

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan. Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam Pak melalui metode *self direction learning* bagi siswa. Dapat dilihat ketika penerapan metode *self direction learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas X2 SMA Kristen Makale meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah. Dari upaya meningkatkan keaktifan siswa lebih aktif dan fokus dalam memahami materi yang diberikan guru. Terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa sudah berani untuk mengemukakan pendapat dan komentarnya. Bahkan sudah mulai berani menyanggah pendapat temannya yang dianggap kurang tepat saat proses diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *self direction learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas X2 SMA Kristen Makale dapat diketahui bahwa peningkatan hasil keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada data awal prasiklus hasil keaktifan belajar siswa 57,755% terjadi peningkatan pada siklus I 61,5% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 84% Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa penggunaan upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam PAK melalui metode *self direction learning* bagi siswa. Karena keaktifan belajar siswa telah mencapai 84% maka siklus dihentikan pada siklus II.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak SMA Kristen Makale, guru dan para siswa yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk guru sebaiknya menerapkan metode *self direction learning* dalam proses belajar mengajar. Karena siswa lebih cenderung aktif dalam belajar karena melalui metode *self direction learning* peserta didik dapat memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan, dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membantu menyelesaikan suatu keputusan.
- b. Untuk siswa sebaiknya lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pelajaran Siswa, sehingga nantinya dapat memahami dan memberi tanggapan terhadap apa yang dipelajari. dan memberikan ide-ide yang sekaitan dengan pelajaran tersebut, dan untuk diskusi hendaknya sering dilakukan tanpa menunggu perintah guru, baik dalam kelas maupun di luar kelas.